Remaja Terseret Arus di Pantai Pulau Kapuk Ditemukan

Category: ACEH
written by Redaksi | June 2, 2026



ACEH BESAR – Tim SAR Gabungan akhirnya berhasil mengevakuasi jasad seorang remaja yang sebelumnya dilaporkan hilang akibat tersapu ombak di kawasan Pantai Pulau Kapuk, Kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar, pada Selasa (2/6/2026). Korban ditemukan dalam keadaan meninggal dunia setelah tim penyelamat melaksanakan operasi pencarian intensif selama tiga hari berturut-turut.

Berdasarkan keterangan resmi dari Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) Banda Aceh, Al Hussain, korban diidentifikasi sebagai Razi Fahreza (13), warga asal Desa Dayah Caleu, Sigli, Kabupaten Pidie. Korban dilaporkan pertama kali terseret arus laut saat tengah beraktivitas di pantai

tersebut pada Minggu (31/5/2026).

Memasuki hari ketiga penyisiran, Al Hussain menerangkan bahwa skema operasi SAR dibagi menjadi dua tim taktis lapangan guna mengoptimalkan penyisiran di wilayah perairan maupun darat.

Tim pertama difokuskan untuk menyisir wilayah perairan di sekitar lokasi kejadian perkara (Last Known Position/LKP) menggunakan satu unit perahu karet (Landing Craft Rubber/LCR). Radius penyisiran tim pertama ini menjangkau hingga 3 kilometer ke arah utara dari titik awal hilangnya korban.

Sementara itu, tim kedua melakukan metode pemantauan darat (scouting) dengan menyisir sepanjang garis pantai sejauh 2 kilometer, mencakup area ke arah tenggara dan barat laut dari lokasi kejadian.

Upaya pencarian sistematis tersebut akhirnya membuahkan hasil. Tim SAR Gabungan berhasil mendeteksi keberadaan tubuh korban di titik koordinat 5°27’54.7″N 95°14’29.6″E.

“Pada pukul 10.25 WIB, personel gabungan mendeteksi keberadaan jasad korban yang terdampar di tepi pantai. Posisi penemuan berjarak sekitar 500 meter dari titik awal hilangnya korban akibat tersapu arus,” jelas Al Hussain.

Setelah dievakuasi dari bibir pantai, jasad korban langsung dibawa oleh petugas untuk diserahkan kepada pihak keluarga agar dapat dipulangkan ke rumah duka di Pidie.

Dengan ditemukannya korban, operasi SAR ini resmi dinyatakan ditutup. Pihak berwenang mengimbau kepada para wisatawan yang mengunjungi kawasan pesisir Aceh Besar untuk senantiasa meningkatkan kewaspadaan dan memperhatikan rambu peringatan keselamatan guna menghindari insiden serupa.[]